

---

## **Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Pemberdayaan Pemuda di Desa Binaan Pamekasan**

**Nurul Hanifa**, Universitas Negeri Surabaya, nurulhanifa@unesa.ac.id

**Lucky Rachmawati**, Universitas Negeri Surabaya, luckyrachmawati@unesa.ac.id

**Hendry Cahyono**, Universitas Negeri Surabaya, hendrycahyono@unesa.ac.id

### ***Abstract***

*Community development is the essence of community empowerment, especially in terms of increasing participation in something that will be carried out by a group of people. The fostered village is one of the community development programs with a target location of a village that meets the characteristics to become a fostered village. Developing fostered villages is the right and strategic choice for the benefit of regional development in the current Covid-19 pandemic conditions. One of the developed villages is located in Barurambat Timur Village, Pademawu District, Pamekasan Regency, East Java Province. The method of implementing this community service program is carried out in several stages, including pre-implementation stage, preparation stage, implementation stage and monitoring and evaluation stage. The purpose of this community service activity is to develop the local economy by increasing the capability of youth regarding the processing of products/businesses managed by young people in the target villages. The results that have been achieved in this community service are that by providing socialization and training on the processing of local potential, it can empower youth in the target villages to develop products from the efforts that have been made. This training triggers the youth in the target villages to be creative in creating updates or innovations in processing their local potential. It is hoped that the existence of economic development activities on the local business potential of the youth in the fostered villages can revive the regional economy as a mitigation of the impact of the economic recession due to Covid-19.*

*Keywords: community empowerment, fostered villages, economic development, local potential*

### **Abstrak**

Pembangunan masyarakat merupakan esensi pemberdayaan masyarakat terutama dalam hal peningkatan partisipasi terhadap sesuatu yang akan dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat. Desa binaan sebagai salah satu program pembangunan masyarakat dengan target lokasi sebuah desa yang memenuhi karakteristik untuk menjadi sebuah desa binaan. Mengembangkan desa binaan merupakan pilihan yang tepat dan strategis untuk kepentingan pembangunan daerah dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Salah satu desa binaan yang dikembangkan ini berada di Kelurahan Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap pra pelaksanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap monitoring dan evaluasi. Tujuan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan perekonomian lokal dengan cara meningkatkan kapabilitas pemuda mengenai pengolahan produk/usaha yang dikelola oleh pemuda pemudi di desa binaan tersebut. Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemberian sosialisasi dan pelatihan pengolahan potensi lokal ini dapat memberdayakan pemuda di desa binaan untuk mengembangkan produk dari usaha yang telah dilakukan. Pelatihan ini memicu pemuda di desa binaan untuk dapat berkreaitivitas menciptakan pembaruan atau inovasi dalam pengolahan potensi lokal yang dimiliki. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengembangan ekonomi pada potensi usaha lokal dari pemuda di Desa Binaan ini dapat kembali membangkitkan perekonomian daerah sebagai mitigasi dampak resesi ekonomi akibat Covid-19.

**Kata Kunci:** pemberdayaan masyarakat, Desa binaan, pengembangan ekonomi, potensi lokal

## PENDAHULUAN

Situasi pandemi Covid-19 yang belum usai ini tentunya sangat berdampak bagi masyarakat kecil dimana yang mereka harapkan adalah untuk bertahan hidup dan tetap mendapatkan penghasilan yang layak. Khususnya pada daerah sendiri, salah satu bentuk mitigasi agar terlepas dari resesi ekonomi akibat wabah pandemi adalah dengan adanya program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mendapatkan kekuatan bagi masyarakat untuk dapat mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupannya. Pembangunan masyarakat merupakan upaya yang mengandung unsur pemberdayaan masyarakat dalam hal peningkatan partisipasi dan rasa memiliki terhadap sesuatu yang akan dilaksanakan oleh masyarakat untuk mengatasi berbagai problema yang dihadapi oleh suatu kelompok masyarakat (Kartikakirana dan Agustina, 2018).

Salah satu program pengembangan masyarakat ini dapat diimplementasikan melalui pengembangan ekonomi lokal di masyarakat yang dapat terwujud dalam kegiatan pelatihan peningkatan pengetahuan. Selain itu, kegiatan pengembangan ekonomi lokal dapat juga diwujudkan dalam kegiatan peningkatan kemampuan masyarakat. Dalam upaya memberdayakan masyarakat supaya dapat memanfaatkan potensi lokal yang ada ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan percontohan kepada masyarakat bagaimana mengelola potensi lokal yang akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa khususnya di masa pandemi Covid-19.

Desa binaan merupakan suatu program pembangunan masyarakat dengan target lokasi sebuah desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah desa binaan. Mengembangkan desa binaan merupakan pilihan yang tepat dan strategis dalam kondisi pandemi Covid-19 ini untuk kepentingan pembangunan daerah. Salah satu desa binaan yang dikembangkan ini berada di Kelurahan Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Di desa binaan yang tergolong baru dikembangkan ini masih sangat jarang pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan masyarakat, dimana unsur-unsur masyarakat yang potensial untuk memperoleh kegiatan pelatihan dan sosialisasi di lokasi mitra binaan ini diantaranya adalah pemuda dan pemudi di desa binaan Pamekasan ini.

Pemuda di desa binaan ini pada mulanya tidak memiliki pekerjaan atau menganggur. Selain itu juga terdapat permasalahan sosial yang terjadi terkait pergaulan pemuda di desa binaan tersebut yang cenderung negatif seperti mengarah kepada minuman keras dan penggunaan narkoba. Dengan adanya kesibukan yang menagarah pada berbagai bekal hidup dan kegiatan yang positif, diharapkan akan mengurangi atau bahkan dapat menghilangkan keinginan untuk melakukan hal-hal yang melanggar norma/kenakalan remaja.

Dengan pengidentifikasian dari berbagai permasalahan diatas, maka salah satu upaya yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan pengolahan potensi lokal yang dinilai dapat memberdayakan pemuda di desa binaan untuk mengembangkan produk dari usaha yang telah dilakukan. Pelatihan ini memicu pemuda di desa binaan untuk dapat berkreatifitas menciptakan pembaruan ataupun inovasi dalam mengelola potensi lokal yang dimiliki. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengembangan ekonomi pada potensi usaha lokal dari pemuda di Desa Binaan ini dapat kembali membangkitkan perekonomian daerah sebagai mitigasi dampak resesi

ekonomi akibat Covid-19. Dari solusi yang direncanakan tersebut sekaligus memuat tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yakni untuk mengembangkan ekonomi lokal dengan cara meningkatkan kapasitas pemuda mengenai pengolahan produk yang dikelola oleh pemuda di desa binaan.

## METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada tanggal 04 Oktober 2021 yang bertempat di Desa Barurambat, Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 12:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB dan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Adapun metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama akan dijelaskan melalui tahapan dalam tabel1 msebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Potensi Lokal

No	Tahap	Kegiatan	Metode	Partipasi Mitra
1	Pra-Pelaksanaan	Berkoordinasi dengan mitra binaan	Focus Group Discussion (FGD)	Sebagai narasumber atau informan dalam temuan permasalahan yang ada dan solusi
2	Persiapan	Mempersiapkan kebutuhan baik alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi	Focus Group Discussion (tim PKM dan Pemuda desa binaan)	Sebagai informan dalam menyusun materi
3	Pelaksanaan	Memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk mengolah potensi ekonomi lokal	1.Membagikan bahan sosialisasi dan pelatihan 2.Memberikan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan potensi ekonomi lokal 3.Mempraktekkan mengolah potensi lokal berdasarkan kreativitas mereka	Sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan
4	Monitoring dan Evaluasi	Mitra melaporkan implementasi hasil pelatihan secara singkat	Survey dan angket google form	Melaporkan hasil implementasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil yang telah dicapai

Uraian hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai berdasarkan tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijelaskan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil yang Dicapai

No.	Kegiatan	Posisi Saat Ini
1.	Berkoordinasi dengan mitra dengan metode FGD serta tim PKM Jurusan Ilmu EKonomi	Sudah tercapai
2.	Mempersiapkan kebutuhan terkait peralatan dan bahan yang akan dipergunakan untuk pelatihan dan sosialisasi.	Sudah tercapai
3.	Memberikan sosialisasi dan pelatihan	Sudah tercapai
4.	Monitoring dan evaluasi	Sudah tercapai

Berdasarkan tabel diatas, kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain: merevisi proposal PKM, Berkoordinasi dengan mitra dengan metode FGD serta tim PKM Jurusan Ilmu EKonomi, mempersiapkan kebutuhan alat dan bahan yang akan dipergunakan untuk sosialisasi dan pelatihan, memberikan materi sosialisasi dan pelatihan serta monitoring dan evaluasi.

### b. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2021 di lokasi PKM mitra binaan Desa Barurambat, Kabupaten Pamekasan. Adapun kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Produk Lokal

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan penyampaian materi tentang *digital marketing* untuk pengembangan potensi lokal terhadap berberapa produk usaha yang telah mereka lakukan ini bertempat di Desa Barurambat, Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 12:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB dan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Adapun peserta sosialisasi dan pelatihan adalah para pemuda pemudi desa binaan di sekitar Desa Barurambat, Pamekasan yang berjumlah 10 orang.

Pada saat pelatihan dan sosialiasi masa yang dilakukan pandemi ini menyatakan mereka mengalami kesulitan dalam mengelola *digital marketing* untuk produk mereka

dan masih kurangnya modal usaha untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya sosialisasi *digital marketing* dan bantuan modal yang diberikan sangat membantu mereka untuk lebih mengembangkan usaha mereka yang lebih produktif dan lebih baik lagi.

### c. Evaluasi Kegiatan PKM

Sebagai bahan evaluasi kegiatan, kami laporkan juga hasil angket evaluasi yang telah kami distribusikan kepada peserta PKM sebanyak 10 peserta. Hasil jawaban dari pertanyaan terkait respon peserta mengenai pelaksanaan PKM, dijelaskan pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2 Grafik Respon Peserta Mengenai Pelaksanaan PKM



Respon peserta terkait pelaksanaan PKM berdasarkan jawaban pertanyaan yang diajukan, secara keseluruhan merespon dengan baik. Pertanyaan pertama terkait kesesuaian materi PKM dengan kebutuhan peserta. Berdasarkan hasil, 50% peserta menjawab sangat setuju dan 50% peserta sisanya menjawab setuju bahwa materi sesuai dengan kebutuhan peserta. Pada saat pemaparan materi PKM, peserta antusias dalam menyimak materi yang disampaikan.

Pertanyaan kedua, terkait kesesuaian kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan harapan peserta. Berdasarkan jawaban peserta, 60% peserta menjawab sangat setuju dan 40% menjawab setuju bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta. Beberapa peserta merasa kurang mendalam terkait materi yang disampaikan, sehingga, peserta merasa perlu diadakan kegiatan lanjutan.

Pertanyaan ketiga, terkait cara pemateri menyajikan materi PKM. Berdasarkan jawaban peserta, 70% peserta menjawab sangat setuju dan 30% peserta menjawab setuju bahwa cara pemateri menyampaikan materi menarik. Karena disajikan dengan pendekatan kekinian, sehingga para peserta merasa cara penyampaian pemateri menarik.

Pertanyaan keempat, terkait kejelasan dan kemudahan pemahaman materi yang disajikan. Berdasarkan jawaban peserta 80% peserta menjawab sangat setuju dan 20% peserta menjawab setuju bahwa materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami.

Pertanyaan kelima, terkait kesesuaian waktu yang disediakan untuk penyampaian materi dan kegiatan PKM. Berdasarkan jawaban peserta, 50% peserta menjawab sangat setuju dan 50% peserta menjawab setuju bahwa waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PKM. Hal ini dikarenakan peserta merasa kurang atas kegiatan praktik implementasi dalam bisnis digital.

Pertanyaan keenam, terkait minat peserta untuk mengikuti kegiatan PKM selama sesuai kebutuhan Mitra atau peserta. Berdasarkan jawaban peserta, 50% peserta menjawab sangat setuju dan 50% peserta menjawab setuju bahwa peserta berminat untuk mengikuti kegiatan PKM selama sesuai kebutuhan Mitra atau peserta.

Pertanyaan ketujuh, terkait kesesuaian pelayanan kegiatan PKM dengan kebutuhan. Berdasarkan jawaban peserta, 50% peserta menjawab sangat setuju dan 50% peserta menjawab setuju bahwa pelayanan kegiatan PKM sesuai dengan kebutuhan.

Pertanyaan kedelapan, terkait keberlanjutan kegiatan PKM. Berdasarkan jawaban peserta, 80% peserta menjawab sangat setuju dan 20% peserta menjawab setuju bahwa kegiatan PKM sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan. Dikarenakan kebutuhan peserta terkait pengetahuan-pengetahuan baru tentang bisnis digital, peserta menghendaki kegiatan PKM dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Pertanyaan kesembilan, terkait tindaklanjut setiap pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan jawaban peserta, 60% peserta menjawab sangat setuju dan 40% peserta menjawab setuju bahwa setiap pertanyaan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber atau anggota pengabdian yang terlibat. Pemateri ataupun anggota pengabdian yang terlibat, bahkan, membuka ruang diskusi informal melalui sosial media jika masih

terdapat pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Pertanyaan kesepuluh, terkait kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM. Berdasarkan jawaban peserta, 80% peserta menjawab sangat setuju dan 20 % peserta menjawab setuju bahwa peserta puas terhadap pelaksanaan kegiatan PKM. Para peserta berharap, materi-materi baru yang dapat menambah pengetahuan mereka terkait bisnis digital dapat disajikan pada kegiatan PKM selanjutnya, karena mereka merasa dapat menambah ketrampilan mereka dalam mengembangkan usahanya.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan pengembangan produk lokal berjalan dengan lancar dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kami memotivasi para pemuda-pemudi binaan agar terus mengupayakan dan selalu menerapkan inovasi terhadap produk mereka khususnya dari sosialisasi materi tentang *digital marketing* yang telah diberikan. Harapan dari adanya kegiatan ini adalah para pemuda di Desa Binaan ini dapat kembali membangkitkan perekonomian daerah sebagai mitigasi dampak resesi ekonomi akibat Covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena itu kegiatan ini harus selalu diadakan setiap tahun agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaatnya dan sebagai bentuk pengabdian para akademisi kepada lingkungan masyarakat dan pada kegiatan selanjutnya harus lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 6,26 persen. Tersedia di <https://bps.go.id/> diakses pada 26 Juni 2021
- Darmansyah A, Sulistiono, Nugroho T, Supriyono E. (2016.) Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Agrokreatif IPB*. 2(1): 8-16.
- Departemen Ilmu Hubungan Internasional. 2020. Usulan Dr. Riza untuk Mitigasi Resesi Ekonomi Akibat Covid-19. Tersedia di : <https://hi.fisipol.ugm.ac.id/berita/usulan-dr-riza-untuk-mitigasi-dampak-resesi-ekonomi-akibat-covid-19/> diakses pada 23 Maret 2021
- Ikhtiar Memulihkan Ekonomi Di Tengah Pandemi Covid-19. Diakses pada 26 Juni 2021, melalui laman <https://www.antaranews.com/berita/1811781/ikhtiar-memulihkan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Kabupaten Pamekasan. Diakses pada 26 Mei 2021. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Pamekasan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pamekasan)
- Kartikakirana, R.A., Agustina, D.P. (2018). Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat, ISSN 2615-*(April), 49–54.

Mustangin, Dkk. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 2(1):59-72.

Zamhariri. (2008). Pengembangan Masyarakat: Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Volume 4, Nomor 1, Juni 2008